

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2009, hlm. 53). Secara umum di dalam pelaksanaan penelitian terdapat dua jenis penelitian eksperimen, yaitu penelitian eksperimen murni (*true experiment*) dan eksperimen semu (*quasi experiment*).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan *one group pre-test post-test design*, yang dilakukan tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dikarenakan keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Metode penelitian ini dibedakan dengan adanya *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa dan juga sebagai alat untuk melihat tingkat kesetaraan yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alat kontrol secara statistik, serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh *treatment* terhadap pencapaian skor pada *post-test*.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuasi eksperimen dengan *one grup pre-test post-test design* yang dilakukan tanpa adanya kelas pembanding. Sebelum diberikannya perlakuan atau *treatment*, sampel akan diberikan *pre-test*. Setelah itu sampel diberi perlakuan (*treatment*) dan ditahap akhir, sampel diberikan *post-test*.

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Tabel 3.1

Keterangan:

O₁: *Pre-test*

X: Perlakuan (*treatment*)

O₂: *Post-test*

(Arikunto, 2013, hlm. 85)

C. Partisipan

Dalam sebuah penelitian, tentunya terdapat berbagai pihak yang terlibat di dalamnya. Begitupun dengan penelitian ini, ada banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Siswa siswi Kelas XI SMAN 1 Margahayu Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai sampel dalam penelitian.
- b. Dosen pembimbing skripsi, sebagai pembimbing dalam proses penulisan skripsi ini, dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap penyimpulan data penelitian ini.

- c. Dosen penimbang ahli sebagai pihak yang melaksanakan pemeriksaan validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian.
- d. Guru bahasa Jepang SMAN 1 Margahayu sebagai narasumber mengenai silabus dan tujuan pembelajaran bahasa Jepang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sumber data dalam penelitian bisa didapat dari manusia ataupun bukan dari manusia. Namun dalam penelitian ini, sumber data yang dimaksud disebut dengan populasi. Populasi adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data (Sutedi, 2009, hlm. 179).

Populasi merupakan kumpulan dari individu atau jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Margahayu Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009, hlm. 179). Mengingat populasi yang sangat luas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi populasi untuk mempermudah penarikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Margahayu. Sebanyak 20 orang siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu teknik *purposive sample* atau sampel bertujuan dengan menggunakan kelas yang ada. Pemilihan teknik ini dikarenakan cara

mengambil subjek penelitian bukan berdasarkan strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

E. Instrument Penelitian

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan jenis instrument yang digunakan dalam penelitian. Sutedi (2011, hlm. 155) mengatakan bahwa instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan non tes yang berupa angket.

1. Tes

Menurut Sutedi (2009, hlm. 157) tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu.

Arikunto (2013, hlm. 193) juga berpendapat bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif *MURDER* dalam membaca teks bahasa Jepang siswa SMA.

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dilaksanakan tujuh kali pertemuan. Tes yang digunakan berupa tes tulis berbentuk pilihan ganda dan esai. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan mengacu pada teks bacaan yang tersedia. Siswa diharapkan untuk memahami isi teks bacaan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan.

Untuk sistem penilaian instrument tes esai dalam penelitian ini, penulis memberikan nilai dengan bobot 0 sampai 3. Dengan deskripsi sebagai berikut:

- Nilai 0 : Tidak dijawab
- Nilai 1 : Terdapat banyak sekali kesalahan
- Nilai 2 : Terdapat sedikit kesalahan penulisan
- Nilai 3 : Tidak terdapat kesalahan

2. Angket

Menurut Faisal (dalam Sutedi, 2009, hlm. 164) angket merupakan salah satu instrument pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian).

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan membaca teks bahasa Jepang menggunakan model pembelajaran kooperatif *MURDER*. Angket ini diberikan pada akhir proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data Statistik

Terdapat langkah-langkah dalam pengolahan data statistik.

- a. Membuat tabel persiapan untuk menilai *t*-hitung. Tabel persiapan yang diperlukan berisi kolom-kolom seperti berikut.

Tabel 3.2

Tabel persiapan untuk menghitung nilai t-hitung

No	X	Y	D	d^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Σ (6)				

M (7)				
-------	--	--	--	--

Keterangan:

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel
 - 2) Kolom (2) diisi dengan nilai *pre-test*
 - 3) Kolom (3) diisi dengan nilai *post-test*
 - 4) Kolom (4) diisi dengan nilai *gain (d)*
 - 5) Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4)
 - 6) Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut
 - 7) M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), (4) dan (5)
- b. Mencari *gain (d)* antara *pre-test* dan *post-test*
Gain = Post-test – Post-test
- c. Mencari rata-rata (*mean*) kedua variabel, yaitu variabel X (*pre-test*) dan Y (*post-test*)

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

Keterangan:

M_x : rata-rata (*mean*) nilai variabel X

$\sum x$: jumlah seluruh nilai variabel X

- N_1 : jumlah sampel variable X
 My : rata-rata (*mean*) nilai variabel Y
 Σy : jumlah seluruh nilai variabel Y
 N_2 : jumlah sampel variabel Y

- e. Mencari *mean gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test*

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan:

- Md : rata-rata (*mean*) nilai *gain*
 Σd : jumlah seluruh nilai *gain*
 N : jumlah sampel

- f. Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d^2 = \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan:

- $\Sigma x^2 d$: kuadrat deviasi nilai *gain*
 Σd^2 : jumlah pengkuadratan seluruh nilai *gain*
 Σd : jumlah seluruh nilai *gain*
 N : jumlah sampel

- g. Mencari nilai *t-hitung* dan memberi interpretasi terhadap nilai *t-hitung*

$$t - \text{hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : rata-rata (*mean*) nilai *gain*

$\sum x^2d$: kuadrat deviasi nilai *gain*

N : jumlah sampel

- d. Mencari signifikansi atau membandingkan nilai *t*-hitung dengan nilai *t*-tabel untuk menguji kebenaran, dengan rumus:

$$db = N - 1$$

- h. Memberikan interpretasi berdasarkan nilai *t*-hitung.

Merumuskan hipotesis kerja (H_k): *Terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dan variable Y,*

Merumuskan hipotesis nol (H₀): *Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dan variable Y.*

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013, hlm. 194).

Untuk menganalisis respon siswa yang telah diperoleh, digunakan presentase dari angket respon siswa dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : presentase jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

n : banyaknya responden

100% : presentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Berikut merupakan penafsiran presentase yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil pengolahan data angket dalam penelitian ini:

Tabel 3.3

Penafsiran Hasil Pengolahan Data Angket

Presentase	Penjelasan
0%	Tidak seorangpun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

G. Uji Kelayakan Instrumen Tes

1. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak

mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto, 2013)

Kita dapat mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal dengan menggunakan rumus berikut:

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

BA : jumlah jawaban kelompok benar kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Penafsiran

TK : 0,00 – 0,25 = sukar

TK : 0,26 – 0,75 = sedang

TK : 0,76 – 1,00 = mudah

Untuk mengukur tingkat kesulitan butir soal esai digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{SkA + SkB - (2n \times Sk. \min)}{2n \times (Sk. \max - Sk. \min)}$$

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

SkA : jumlah skor jawaban kelompok atas

Sk B : jumlah skor jawaban kelompok bawah

n : jumlah skor sampel kelompok atas atau kelompok bawah
 Sk.mak: skor maksimal
 Sk.min : skor minimal

2. Daya Pembeda

Soal yang baik adalah yang bisa membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah. Daya pembeda suatu butir soal adalah kemampuan butir soal itu untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah untuk melihat daya pembeda tiap butir soal digunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan:

DP : daya pembeda
 BA : jumlah jawaban benar kelompok atas
 BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah
 N : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sedangkan untuk mengukur daya pembeda butir soal esai yaitu sebagai berikut:

$$DP = \frac{SkA - SkB}{n(Sk.mak - Sk.min)}$$

Keterangan:

DP : daya pembeda
 SkA : jumlah skor jawaban kelompok atas
 SkB : jumlah skor jawaban kelompok bawah

n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sk.mak: skor maksimal

Sk.min : skor minimal

Penafsiran:

TK : 0,00 – 0,25 = rendah (lemah)

TK : 0,26 – 0,75 = sedang

TK : 0,76 – 1,00 = tinggi (kuat)

3. Uji Validitas

Validitas yaitu sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2013, hlm. 211). Hasilnya bisa dianalisis dengan t-test untuk mencari tahu apakah ada perbedaan yang sangat berarti atau tidak. Jika tidak ada perbedaan yang berarti (signifikan), artinya soal atau pertanyaan tersebut dapat dianggap memiliki validitas yang layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara dengan mencari nilai *t-hitung* untuk menguji validitas instrument, yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{Sdx^2 + Sdy^2}{n - 2}}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

Mx : mean variabel x

My : mean variabel y

Sdx : pengkuadratan dari standar deviasi variabel x

Sdy : pengkuadratan dari standar deviasi variabel y

Penafsiran uji validitas:

0,00 – 0,20 : sangat rendah

0,21 – 0,40 : rendah

0,41 – 0,70 : sedang

0,71 – 0,90 : tinggi

0,91 – 1,00 : sangat tinggi

4. Uji Reliabilitas

Perangkat tes dikatakan memiliki reliabilitas jika dapat mengukur secara ajeg, artinya meskipun berkali-kali tes tersebut digunakan pada sampel yang sama dengan waktu yang tidak terlalu lama, akan menghasilkan data yang sama pula.

Untuk menguji reliabilitas suatu perangkat tes yaitu dengan cara ekuivalensi, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya siswa

$\sum X$: jumlah skor siswa pada setiap butir soal

$\sum Y$: jumlah total skor siswa

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor siswa pada setiap butir soal dengan total skor siswa

Penafsiran:

0,00 – 0,20 : sangat rendah

0,21 – 0,40 : rendah

0,41 – 0,70 : sedang

0,71 – 0,90 : kuat

0,91 – 1,00 : sangat kuat

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, berikut ini proses tahapan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi subjek yang akan diteliti di lapangan. Peneliti mengidentifikasi pola kalimat dan kosakata yang sudah dipelajari oleh subjek peneliti melalui buku teks atau buku ajar yang dipakai, yaitu *Nihongo 2*, *Sakura 1* dan *Sakura 2*.

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

- 1) Mencari wacana atau teks yang akan digunakan dalam penelitian
- 2) Membuat soal *pre-test* dan *post-test*
- 3) Membuat pertanyaan untuk angket

c. Uji coba instrument penelitian

Uji coba instrument ini dilakukan pada siswa kelas XI Lintas Minat Jepang.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan *pre-test* (tes awal) terhadap siswa untuk mengetahui kemampuan membaca teks bahasa Jepang sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*). Pemberian *pre-test* berupa tes berbentuk pilihan ganda dan esai untuk mengetahui kemampuan sampel dalam membaca teks bahasa Jepang.

Dalam tes ini terdapat 10 soal yang yang diberikan, terdapat 5 soal bentuk pilihan ganda dan 5 soal bentuk esai. Pemberian tes ini dilakukan untuk mendapatkan data hasil tes membaca teks bahasa Jepang sebelum sampel diberi pengajaran mengenai pembelajaran kooperatif *MURDER*.

- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, Review*) diberikan pada perlakuan (*treatment*) pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima, agar siswa benar-benar memahami dan mampu menerapkan metode tersebut.

Tabel 3.4

Prosedur Model Pembelajaran Dengan Kooperatif *MURDER*

Langkah-langkah	Aktivitas Guru	Aktifitas Siswa

<p>Langkah 1</p> <p><i>Mood</i></p> <p>Menciptakan suasana yang positif untuk meningkatkan semangat belajar siswa</p>	<p>Guru mengajak siswa untuk menciptakan konsentrasi belajar siswa sehingga dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.</p>	<p>Siswa secara berkelompok bermain game terkait hiragana, katakana, dan kosakata.</p>
<p>Langkah 2</p> <p><i>Understand</i></p> <p>Memahami dan menangkap informasi dari teks yang diberikan.</p>	<p>Guru memberikan teks wacana sederhana bahasa Jepang</p>	<p>Membaca wacana yang diberikan oleh guru dan memahami wacana tersebut tanpa dihafalkan.</p>
<p>Langkah 3</p> <p><i>Recall</i></p> <p>Pengulangan dengan meringkas intisari dari teks yang diberikan</p>	<p>Guru memberikan waktu kurang lebih 15 menit untuk merangkum teks wacana.</p>	<p>Meminta siswa membuat rangkuman dari teks tersebut dengan bahasa sendiri. Kemudian membacakan hasilnya di depan kelas.</p>
<p>Langkah 4</p> <p><i>Detect</i></p> <p>Menelaah makna dan pola kalimat yang kurang dimengerti maupun yang baru dipelajarinya.</p>	<p>Guru meminta siswa untuk mencari makna maupun pola kalimat yang kurang dipahami.</p>	<p>Siswa menemukan kosakata maupun pola kalimat yang kurang dimengerti kemudian membahasnya bersama-sama.</p>
<p>Langkah 5</p> <p><i>Elaborate</i></p>	<p>-Guru memberikan waktu kurang lebih 15 menit</p>	<p>-Siswa membuat karangan pendek terkait tema wacana</p>

Mengembangkan teks bacaan dengan pengalaman yang dimilikinya.	untuk membuat karangan pendek terkait tema dengan pengalaman yang dimilikinya -Guru menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan dengan bahasa Jepang	sesuai dengan pengalamannya masing-masing. -Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan bahasa Jepang
Langkah 6 <i>Review</i> Pelajari kembali dengan mengulang membaca teks disertai pemahaman maknanya	Guru secara acak meminta siswa untuk membaca teks wacana dengan maknanya	Siswa membacakan teks wacana dengan makna yang diketahuinya

- c. Pelaksanaan *post-test* (tes akhir) terhadap siswa untuk mengetahui kemampuan membaca teks bahasa Jepang siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Siswa diberikan teks yang sama pada saat *pre-test* dan langsung mempraktikkan pembelajaran *MURDER* seperti sebelumnya, setelah itu siswa langsung menjawab pertanyaan terkait teks wacana tersebut.

Dalam tahap ini merupakan pengujian kemampuan masing-masing siswa setelah bekerja di dalam tim pembelajaran *MURDER*.

- d. Memberikan angket kepada siswa saat pertemuan terakhir dalam pelaksanaan penelitian. Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif *MURDER* dalam membaca teks bahasa Jepang.

Isi dari angket tersebut mengarahkan siswa untuk memberikan tanggapan mengenai penerapan model pembelajaran yang telah dipelajari dalam membaca teks bahasa Jepang.

3. Tahap Akhir

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu:

- a. Pengolahan data statistik, baik tes maupun angket
- b. Melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil tes siswa
- c. Menginterpretasikan hasil analisis data penelitian
- d. Menarik kesimpulan